

Madrasah Aliyah Swasta Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung Kecamatan Koto Tangah Kota Padang 1988-2022

Suci Sudirman^{1(*)}, Abdul Salam²

^{1,2}Departemen Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

(*)sucisudirman643@gmail.com

ABSTRACT

This study discusses the private Madrasah Aliyah Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung, Koto Tangah District, Padang City in 1988-2022. The purpose of this research is first to find out the background of the establishment of MAS TI Batang Kabung. The two dynamics of the development of MAS TI Batang Kabung during the leadership period from 1988-2022. This study uses historical research methods consisting of four stages, namely heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. The results of this study show that the establishment of MAS TI Batang Kabung was motivated by a brilliant idea from Sheikh Imam Maulana and the management of PPMTI Batang Kabung to develop the level of education at PPMTI Batang Kabung for the Aliyah level which had previously been established at the Tsanawiyah level, so the MAS TI Batang was established. Kabung in 1988 and inaugurated on November 30, 1991. In addition, this study also found that MAS TI Batang Kabung experienced dynamics of leadership development from its inception, namely in 1988-2022 there have been four leadership changes. The dynamics of this development can be seen from various aspects such as infrastructure, number of students, curriculum, and others.

Keywords: Development, Madrasas, Islamic Education Institutions

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Madrasah Aliyah Swasta Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung Kecamatan Koto Tangah Kota Padang tahun 1988-2022. Tujuan dari penelitian ini pertama yaitu untuk mengetahui latar belakang berdirinya MAS TI Batang Kabung. Kedua dinamika perkembangan MAS TI Batang Kabung perperiode kepemimpinan dari tahun 1988-2022. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah terdiri dari empat tahapan yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Hasil penelitian ini menunjukkan berdirinya MAS TI Batang Kabung dilatar belakang oleh ide cemerlang dari Syekh Imam Maulana dan pengurus PPMTI Batang Kabung untuk mengembangkan jenjang pendidikan yang ada di PPMTI Batang Kabung untuk tingkat Aliyah yang mana sebelumnya telah didirikan jenjang pendidikan tingkat Tsanawiyah maka didirikanlah MAS TI Batang Kabung pada tahun 1988 dan diresmikan pada 30 November 1991. Selain itu penelitian ini juga menemukan bahwa MAS TI Batang Kabung mengalami dinamika perkembangan perperiode kepemimpinan dari awal berdiri yaitu tahun 1988-2022 telah terjadi empat kali pergantian kepemimpinan. Dinamika perkembangan tersebut dapat dilihat dari berbagai aspek seperti sarana prasarana, jumlah peserta didik, kurikulum, dan lain-lain.

Kata Kunci: Perkembangan, Madrasah, Lembaga Pendidikan Islam

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perubahan sosial. Pendidikan diharapkan dapat menciptakan generasi yang memiliki karakter yang kokoh untuk dapat menerima tongkat estafet kepemimpinan bangsa (Zuhriy, 2011). Salah satu lembaga pendidikan Islam di Indonesia adalah madrasah. Munculnya madrasah di Indonesia menunjukan sebuah fenomena yang modern dalam sistem pendidikan Islam. Dikatakan modern karena terjadinya perubahan sistem tradisional pendidikan Islam yang biasanya dilaksanakan di masjid, langgar, dan pesantren tanpa adanya batas waktu serta bebas dari usia berapa pun, menuju sistem klasik, perjenjangan, serta adanya penggunaan fasilitas bangku dan papan tulis bahkan sudah mulai memasukan pengetahuan umum di dalam kurikulum. Penggunaan istilah madrasah di Indonesia digunakan untuk membedakan antara lembaga pendidikan Islam yang modern dengan lembaga pendidikan Islam tradisional dengan pendidikan Belanda yang bersifat sekuler (Supani, 1970). Latar belakang berdirinya Madrasah yaitu pendidikan Islam yang tradisional dianggap kurang sistematis dan kurang memberikan sebuah kemampuan promotif yang memadai. Sistem pendidikan sekularisme yang dibawa oleh sekolah Belanda harus diimbangi dengan pendidikan Islam di kalangan masyarakat (Zulharini, 1994). Madrasah diambil dari dasar kata *darasa* yang artinya tempat belajar. Istilah madrasah dalam konteks Indonesia telah menyatu dengan istilah sekolah formal atau sebuah perguruan tinggi yang berada di bawah binaan Departemen Keagamaan. Namun, berbeda dalam sejarahnya, madrasah sendiri adalah tahap ketiga dari perkembangan sejarah pendidikan Islam yang mana urutan yang pertama yaitu masjid, tahapan kedua Mesjid-Khan dan tahap ketiga madrasah.

Madrasah menyatukan lembaga masjid biasa dengan mesjid Khan. Kompleks madrasah sendiri terdiri dari ruang belajar, ruang pondokan dan masjid (Manpan Drajat, 2018). Dalam sejarahnya, transmisi pengetahuan Islam belum formal dan terlembaga di Madrasah hingga abad ke-10. Fikih merupakan pelajaran utama yang diajarkan oleh Madrasah karena dianggap sebagai ilmu yang paling penting dalam sudut pandang Negara (Bruinessen, 1995). Madrasah merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang tumbuh dari dan oleh masyarakat. Madrasah dalam sejarah perjalannya, banyak melakukan peranan yang penting dalam kehidupan berbangsa serta bernegara (Samsudin & Haniefa, 2022). Pendidikan Islam madrasah mulai berkembang pada abad ke-20 dan merupakan rangkaian yang tidak dapat dipisahkan dari gerakan pembaharuan Islam. Gerakan pembaharuan Islam di latar belakang oleh munculnya semangat serta kesadaran yang kompleks. Madrasah Adabiyah Padang (Sumatera Barat) merupakan Madrasah pertama di Sumatera Barat yang didirikan oleh Syeh Abdullah Ahmad pada tahun 1909. Pada mulanya, Madrasah Adabiyah Padang semata bercorak agama. Namun, pada tahun 1915 corak Madrasah Adabiyah Padang berubah menjadi HIS (*Holland Inland School*). Semenjak didirikannya Madrasah Adabiyah Padang perkembangan Madrasah di Sumatera Barat mengalami kemajuan yang begitu pesat (Praptiningsih, 2019). Jika ditelusuri secara mendalam, madrasah bukanlah merupakan bentuk lembaga pendidikan yang sepenuhnya

budaya asli Indonesia. Perkembangan awal madrasah muncul di Indonesia setelah pulanginya candikiwan Indonesia yang telah mendapat ilmu dari Timur Tengah. Pada saat itu, Timur Tengah sedang mengalami sebuah perkembangan yang sangat pesat dalam ilmu pengetahuan Keislaman yang dipelopori oleh para tokoh pemikir pembaruan seperti Jalaludin al-Afghani dan Muhammad Abduh yang memberi sebuah ide atau gagasan yang cemerlang pada arah pengetahuan Islam yang lebih luas (Mulyana, 2019).

Madrasah sebagai sebuah lembaga yang memiliki ciri khas islam banyak sekali menarik perhatian yang berkenaan dengan cita-cita pendidikan nasional Indonesia. Hal tersebut karena perkembangan jumlah peserta didik yang signifikan serta karakteristiknya yang sesuai dengan perubahan dan perkembangan zaman (Fauzan & Swito, 2015). Madrasah merupakan suatu lembaga yang berada dibawah naungan Kementrian Agama. Namun, pembelajaran kurikulum yang digunakan di madrasah mengikuti kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional. Berdasarkan peraturan yaitu yang dikeluarkan oleh pemerintah Nomor 28-29 tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar dan Menengah, serta diberlakukannya kurikulum tahun 1994, status madrasah berubah menjadi sekolah umum yang bercirikan agama. Madrasah dikhususkan sebagai sebuah sekolah umum yang mana dalam kurikulumnya terdapat pelajaran-pelajaran tentang keislaman. Madrasah Diniyah setingkat dengan Sekolah Dasar (SD), Madrasah Tsanwiyah (MTs) setingkat dengan Sekolah Tingkat Pertama (SLTP), dan Madrasah Aliyah (MA) setingkat dengan Sekolah Menengah Tingkat Atas (SLTA). Madrasah merupakan sebuah lembaga pendidikan dari perkembangan atau keberlanjutan dari lembaga pendidikan Islam yaitu pondok pesantren yang ada di Indonesia (Widodo & Nurhayati, 2020).

Madrasah yang merupakan lembaga pendidikan Islam yang bersifat formal telah berkembang dalam kehidupan masyarakat. Secara umum Madrasah juga sama dengan sekolah-sekolah umum lainnya yaitu lembaga sebuah lembaga pendidikan yang menggunakan sistem pendidikan sistem klasik serta kelas dengan berbagai fasilitasnya namun hal yang membedakan yaitu kurikulum yang dilaksanakan. Madrasah merupakan instansi pendidikan dibawah naungan Kementerian Agama . Meraknya perkembangan madrasah di Sumatera Barat, di Kota Padang tepatnya di Kecamatan Koto Tangah Kelurahan Batang Kabung Ganting didirikanlah Madrasah Aliyah Swasta Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung atau disingkat MAS TI Batang Kabung yang sudah berdiri sejak tahun 1988. MAS TI Batang Kabung merupakan perkembangan dari sistem yang ada di MTI Batang Kabung yang sudah berdiri sejak tahun 1955 didirikan oleh Syekh Haji Salif Tuanku Sutan dan Syekh Imam Maulana. Berdirinya MAS TI Batang Kabung dilatar belakangi oleh ide dari Syekh Imam Maulana dan para pengurus MTI Batang Kabung untuk mengembangkan sistem pendidikan di MTI Batang Kabung tingkat Aliyah yang mana sebelumnya telah didirikan untuk tingkat Tsanawiyah yang diberi nama MTsS TI Batang Kabung. MAS TI Batang Kabung merupakan keberlanjutan setelah didirikannya MTsS TI Batang Kabung (Duski, 2023).

MAS TI Batang Kabung merupakan madrasah yang menegakkan (mempertahankan) madzhab Syafi'i dan I'iyad Ahsunnah wal jama'ah yang merupakan ajaran dari pendiri PPMTI Batang Kabung Syekh Haji Salif Tuanku Sutan. Selain itu MAS TI Batang Kabung mewajibkan pelajaran pondok yaitu pada jam 06:30-09:30. Setelah selesai belajar pondok para santri dan santriwati baru mempelajari pelajaran umum. pelajaran pondok yaitu belajar kitab kuning dimana semua santri dan satriwati MAS TI Batang Kabung setelah lulus dari MAS TI Batang Kabung bisa memahami dan menguasai kitab kuning ini merupakan amanah dari Syekh Imam Maulana. MAS TI Batang Kabung sangat mempertahankan tradisi-tradisi lama contohnya Marapulai Kaji merupakan tradisi kelulusan dan penghargaan bagi santriwan dan santriwati yang bisa membaca dan memahami serta hafal isi kitab kuning ini melalui seleksi dari para tuo/guru yang mengajar kitab kuning di MAS TI Batang Kabung. Hal unik lainnya yang ada di MAS TI Batang Kabung merupakan sekolah yang bergerak dalam bidang pondok pesantren. Hal inilah yang menjadi daya tarik MAS TI Batang Kabung sehingga peserta didik yang bersekolah di MAS TI Batang Kabung tidak hanya paham dengan pelajaran umum tetapi juga memiliki pemahaman ilmu agama yang dalam. Maka tak diherankan para siswa dan siswi MAS TI Batang Kabung berasal dari berbagai daerah untuk memperdalam ilmu agama (Bakhri, 2023).

Skripsi yang ditulis oleh Neta Yurnanti dengan judul “Sejarah Perkembangan Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan dan Kontribusinya Terhadap Dimensi Sosio Religius Umat Islam Kota Manna Kecamatan Pasar Bawah Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2010-2019”. Jenis penelitian ini yaitu penelitian Historis (*historical research*). Hasil yang didapat dari penelitian ini yaitu MAN Bengkulu Selatan berdiri pada tanggal 3 Maret 1963 yang didirikan oleh Bapak Mukhari. MAN Bengkulu Selatan mengalami perkembangan yang signifikan secara fisik maupun non fisik yang terjadi pada priode 2016-2019. Perkembangan MAN Bengkulu secara fisik yaitu bertambahnya bangunan gedung disekolah serta perkembangan secara non fisiknya yaitu bertambahnya jumlah peserta didik dan guru di MAN Bengkulu Selatan. Serta MAN Bengkulu Selatan berkontribusinya terhadap dimensi sosio religius umat Islam Kota Manna hal ini dapat dilihat dari perannya dalam pendidikan keagamaan seperti program safari Jumaat, program pembinaan khusus bagi siswa yang memiliki prestasi, penyelenggaraan PBHI dengan menghadirkan tokoh masyarakat, dan program keagamaan lainnya (Yunarti, 2020). Skripsi yang ditulis oleh Tarno Saputra dengan judul “Sejarah Perkembangan Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Kaur di Kecamatan Semindang Gumay Kabupaten Kaur (1967-2019)”. Penelitian ini mendeskripsikan mengenai bagaimana Sejarah dan Perkembangan Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Kaur di Kecamatan Semindang Gumay Kabupaten Kaur (1967- 2019). Hasil dari penelitian ini yaitu berdirinya Madsrah Tsanawiyah Negeri 02 Kaur tumbuh karena adanya dorongan tokoh-toko pendiri, serta dukungan dari masyarakat sekitar dan Kementerian Agama. MTsN 02 sudah terjadi pergantian kepemimpinan yaitu sebanyak 13 kali dari awal berdirinya hingga tahun 2021. MTsN 02 Kaur mengalami perkembangan baik dari jumlah siswa maupun sarana dan prasarana.

Perkembangan tersebut disertai dengan perubahan nama sejak awal berdirinya yaitu pada tahun 1967 berstatus swasta bernama Madrasah al-Ikhlas Mentiring dan berganti nama lagi pada tahun 1997 menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Mentiring dan pada tahun 2018 berganti nama dengan Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 (Saputra, 2020). Studi mengenai Madrasah Aliyah Swasta Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung perlu dilakukan karena Madrasah ini terus-menerus menciptakan murid-murid yang berkualitas dalam penguasaan ilmu-ilmu agama dan mengembangkannya di tengah-tengah masyarakat. MAS TI Batang Kabung yang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang ada di Kota Padang tepatnya di Kecamatan Koto Tangah Kelurahan Batang Kabung Ganting yang bergerak dalam bidang kepesantrenan yang masih bersifat tradisional dan masih sangat mempertahankan sistem pengajaran tradisional, contohnya seperti pelajaran Kitab gundul atau dikenal dengan nama kitab kuning. Selain itu MAS TI Batang Kabung juga memiliki cerita sejarah dan perkembangan yang sangat menarik untuk diteliti. Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu menambah pengetahuan penulis mengenai latar belakang dan dinamika perkembangan Madrasah Aliyah Swasta Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung dari tahun 1988-2022. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya yang ingin meneliti mengenai MAS TI Batang Kabung.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah dan jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif dengan metode penelitian dekriptif. Metode deskriptif metode penelitian yang berusaha untuk menggambarkan serta mendeskripsikan objek penelitian yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau apa adanya (Kusnadi, 2008). Metode penelitian sejarah terdiri dari empat tahapan yaitu tahapan pengumpulan data (heuristik), pengujian sumber (verifikasi), analisis data (interpretasi) dan penulisan sejarah (historiografi) (Sjamsuddin, 2012). Sumber sejarah dapat berupa sumber tertulis maupun sumber lisan. Sumber yang digunakan dalam penelitian MAS TI Batang Kabung Tahun 1988-2022 yaitu berupa dokumen, arsip, buku dan wawancara. Tahapan kedua yaitu kritik sumber yaitu pengujian terhadap sumber yang dilakukan dengan dua cara yaitu kritikan intern dan ekstren. Kritik ekstren yaitu penulis melakukan pengujian keaslian terhadap arsip/dokumen serta sumber yang berkaitan dengan MAS TI Batang Kabung dan untuk kritik intern dilakukan dengan cara menguji kredibilitas sumber yang didapatkan apakah dapat dipercaya atau tidak. Tahapan ketiga yaitu interpretasi penulis berusaha melakukan penafsiran apa yang terdapat dalam data yang ditemukan oleh penulis. Proses yang penulis lakukan dalam hal ini yaitu membandingkan antara data yang lain baik berupa lisan maupun tulisan, yang memiliki kaitan dengan MAS TI Batang Kabung. Tahapan terakhir adalah Historiografi merupakan kegiatan mengumpulkan sumber-sumber baik sumber primer maupun sumber sekunder yang relevan dengan penelitian. Tujuan akhir tahapan historiografi penelitian ini yaitu melaporkan atau memaparkan hasil penelitian mengenai MAS TI Batang Kabung (Gottschalk, 1986)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Latar Belakang Berdirinya MAS TI Batang Kabung

Pada tahun 1988, didirikanlah Madrasah Aliyah Swasta Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung (MAS TI Batang Kabung). MAS TI Batang Kabung merupakan ide serta gagasan dari Syekh Imam Maulana dan pengurus PPMTI Batang Kabung untuk mengembangkan sistem pendidikan yang ada di MTI Batang Kabung yang sudah berdiri semenjak tahun 1955 untuk tingkat Aliyah yang mana sebelumnya telah didirikan sistem pendidikan tingkat Tsanawiyah. Ide untuk mendirikan PPMTI Batang Kabung tingkat Aliyah didukung penuh oleh semua pengurus dan masyarakat sekitar karena telah mendapat dukungan penuh maka didirikan lah MTI Batang Kabung tingkat Aliyah yang diberi nama MAS TI Batang Kabung. Berdirinya MAS TI Batang Kabung setelah 33 tahun berdirinya PPMTI Batang Kabung. MAS TI Batang Kabung merupakan keberlanjutan dari MTs TI Batang Kabung (Duski, 2023) Tujuan didirikannya MAS TI Batang Kabung yaitu untuk mencerdaskan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta mencetak para ulama handal yang berguna berdasarkan yang berguna berdasarkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT yang ber'itikad Ahlul Sunnah Waljama'ah dan berpaham Syafi'iyah dalam melaksanakan ibadah menurut Syari'ah dan mempunyai keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

MAS TI Batang Kabung berlokasi di Jl. Adinegoro Batang Kabung RT 01 RW 02 Kelurahan Batang Kabung Ganting, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang. MAS TI Batang Kabung dibangun tanah sebesar 1000 M² dan luas bangunan sebesar 900 M². MAS TI Batang Kabung ini Madrasah Aliyah satu-satunya yang ada di Kelurahan Batang Kabung Ganting. lingkungan sekolah terletak di dekat persawahan dan pertanian yang memiliki udara yang sejuk dan tenang. Lokasi ini merupakan kompleks madrasah mulai tingkat MTS yaitu MTs TI Batang Kabung dan MAS TI Batang Kabung yang mana kedua sekolah tersebut merupakan pendidikan yang ada di PPMTI Batang Kabung. MAS TI Batang Kabung merupakan madrasah tingkat Aliyah satu-satunya yang ada di Kelurahan Batang Kabung Ganting. MAS TI Batang Kabung ini masih sangat kental dengan tradisi tradisional seperti masih belajar kitab gudel yaitu kitab kuning (*Profil MAS TI Batang Kabung*, 2022).

B. Dinamika Perkembangan MAS TI Batang Kabung Perperiode Kepemimpinan

1. Priode Kepemimpinan Prof. Dr. Duski Samad, M. Ag (1988-1993)

MAS TI Batang Kabung berdiri pada tahun 1988 didirikan karena ide dari Syekh Imam Maulana dan para pengurus MTI Batang Kabung untuk mengembangkan sistem pendidikan yang ada di MTI Batang Kabung untuk tingkat Aliyah yang mana sebelumnya telah didirikan pendidikan tingkat Tsanawiyah yang diberi nama MTs TI Batang Kabung. Setelah didirikannya MAS TI Batang Kabung tentunya harus memiliki Kepala Sekolah dipilih Prof. Dr. H. Duski Samad M.Ag sebagai kepala sekolah pertama MAS TI Batang Kabung yaitu pada tahun 1988 dan beliau merupakan murid tamatan MTI Batang Kabung. Prof. Dr. H. Duski Samad M.Ag menjadi kepala sekolah MAS TI Batang Kabung sebelum MAS TI Batang Kabung diresmikan oleh Kemenag yaitu pada tahun 1991. Pada tahun

1988 ini guru yang mengajar di MAS TI Batang Kabung masih belum guru tetap. Guru yang mengajar di MAS TI Batang Kabung mayoritas merupakan tamatan dari MTI Batang Kabung. Honor guru MAS TI Batang Kabung berasal dari SPP murid dan donator madrasah. MAS TI Batang Kabung baru didirikan jumlah kelas yang digunakan pun hanya satu kelas saja. Murid pertama MAS TI Batang Kabung yaitu mayoritas masyarakat yang tinggal di sekitar lingkungan MAS TI Batang Kabung dan murid tamatan dari MTs TI Batang Kabung (Duski, 2023).

Peserta didik MAS TI Batang Kabung mulai mengalami kenaikan setelah sekolah ini diresmikan oleh Kemenag yaitu pada tahun 1991. Jumlah murid MAS TI Batang Kabung pada tahun 1988-1993 mengalami naik dan turun. Dengan semangat dari pihak Madrasah ini mengalami penambahan murid walaupun sedikit-sedikit namun tidak membuat Prof. Dr. Duski Samad dan pengurus MAS TI Batang Kabung putus asa MAS TI Batang Kabung pada tahun berjumlah 15 orang. Murid yang masuk MAS TI Batang Kabung tersebut merupakan murid yang telah tamat di MTs TI Batang Kabung. Pada tahun 1989 terjadi kenaikan murid yaitu berjumlah 32 orang. Kemudian di tahun 1990, santri yang masuk bertambah hingga mencapai 50 orang, dan kembali menurun ditahun 1991, dimana murid berjumlah 43 orang. Kemudian bertambah terus sampai dari tahun 1992 sampai tahun 1993, jumlah murid yang masuk yaitu 72 orang. Pada tahun 1988 MAS TI Batang Kabung masih menggunakan mode atau sistem pembelajaran *halaqah* dan ditambah dengan kurikulum Depag untuk ujian Negara. Pelajaran yang dipelajari di MAS TI ialah tentang keagamaan. Pelajaran/ materi yang disampaikan bersumber dari buya/ guru yang mengajar. Tidak ada murid yang meminta sebuah materi kepada guru. Sumber pembelajaran berpusat pada buya/ustadz. Sistem pembelajaran *halaqah* tersebut dipakai dari awal berdirinya MAS TI Batang Kabung sampai dengan tahun 1993 sebelum dikeluarkannya SKB tiga Menteri. Disamping menggunakan metode *halaqah* juga ditambah dengan kurikulum Depag untuk Ujian Negara (Duski, 2023).

2. Priode Kepemimpinan Bucimar Sani BA (1994-2009)

Bucimar Sani BA adalah kepala sekolah MAS TI Batang Kabung kedua beliau menjabat sebagai kepala sekolah MAS TI Batang Kabung pada tahun 1944 sampai tahun 2009. Bucimar Sani BA dipilih langsung oleh Syekh Imam Maulana untuk menjadi kepala sekolah yaitu pendiri MTI Batang Kabung sekaligus pimpinan MTI Batang Kabung. Pada saat Bucimar Sani dimintak menjadi kepala sekolah MAS TI Batang Kabung beliau juga menjabat sebagai Kepsek SMU Bandar Purus Kecamatan Padang Barat. Munculah ide oleh Syekh Imam Maulana serta para pengurus MTI Batang Kabung salah satunya ketua MAS TI Batang Kabung Akhar Suki untuk menyatukan MAS TI Batang Kabung dengan Perti Bandar Purus. Maka diambilah keputusan untuk menggabungkan Aliyah dengan SMU Perti Bandar Purus (Bucimar, 2023). Pada 17 Desember tahun 1995 dilaksanakan musyawarah antara pengurus SMU Perti Bandar Purus dengan pengurus MTI Batang Kabung untuk membahas mengenai penggabungan antara SMU Perti Bandar Purus dengan MAS TI Batang Kabung. Berdasarkan hasil dari musyawarah tersebut diperoleh beberapa keputusan dan perjanjian antara Drs Kamanuzaman selaku Ketua Perti Bandar Purus dan Ir.

Zulkarnain Kamsya M.Si selaku sekretaris Perti Bandar Purus dengan pengurus Madrasah Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung Kecamatan Koto Tangah yaitu AKahar Suki dan Bucimar Sani. Salah satu isi perjanjian tersebut menyatakan bahwa SMU Perti Bandar Purus Kec Padang Barat dipindahkan ke kompleks perguruan Madrasah Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung (*Arsip Bucimar Sani BA*).

Pada saat bergabung diangkatlah Bucimar Sani BA sebagai kepala sekolah yang pada saat itu Bucimar Sani BA merupakan Kepala sekolah SMU Perti Bandar Purus sekaligus ketua pengurus MTI Batang Kabung. Perjanjian tersebut dituliskan dan disahkan dalam surat perjanjian pada tanggal 17 Desember 1995 yang ditandatangani oleh pengurus Perti Padang yaitu Drs. Kamaruzzaman dan Ir. Zulkarnain Kamsya M.Si selaku ketua dan sekretaris SMU Perti Padang dengan pengurus MTI Batang Kabung yang diwakili oleh Kahar Suki dan Bucimar Sani BA selaku ketua dan bedahara. Setelah resmi bergabungnya Aliyah dengan SMU Perti hal ini tentunya menimbulkan beberapa kebijakan baru yaitu mengenai nama sekolah, penerimaan peserta didik, kurikulum yang digunakan, serta kebijakan-kebijakan lainnya. Buncimar Sani BA selaku kepala sekolah gabungan antara Aliyah dan SMU Perti Bandar Purus mengambil langkah bagaimana mengenai nama sekolah gabungan SMU Perti Bandar Purus Kec Padang Barat dengan MAS TI Batang Kabung dan menyatukan kurikulum antara Aliyah yang kental dengan pelajaran yang berkaitan dengan agama dengan SMU Perti yang lebih kepelajaran umum. Hal ini kemudian dimusyawarahkan oleh Bucimar Sani BA selaku kepala sekolah dengan para guru/buya di Batang Kabung. Buya Imam Maulana mengatakan bahwa persoalan nama sekolah diserahkan kepada Bapak Buncimar Sani BA dengan persyaratan sekolah tetap mengajarkan kitab kuning. Maka, diambilah keputusan mengenai jadwal pelajaran yaitu pada pukul 07:00–11:00 WIB seluruh siswa belajar kitab kuning dan pada pukul 11:00–14:00 WIB belajar pelajaran umum (Bucimar, 2023).

Kurikulum yang digunakan pada saat penggabungan antara MAS TI Batang Kabung dengan Perti Bandar Purus yaitu tetap menggunakan kurikulum 1994 namun jam pelajaran pendidikan ketrarbiyahan dikurangi. Sedangkan untuk mata pelajaran tetap melaksanakan pelajaran pondok dan tetap mempelajari kitab kuning. Hal ini sesuai dengan perjanjian dan permintaan Syekh Imam Maulana selaku pimpinan MTI Batang Kabung. Pada saat bergabung Aliyah dengan SMU Perti Bandar Purus untuk jurusan yaitu IPA dan IPS dan untuk mata pelajaran pondok/ pendidikan ketrarbiyahan yaitu terdiri dari delapan mata pelajaran yaitu tafsir, fiqih, sharaf, tarekh, tauhid, mantiq, dan usul fiqih. Pada tahun 1995-2005 jumlah peserta didik yaitu sebanyak 150 dan meningkat pada tahun 1995 sebanyak 167 orang, pada tahun 1996 mengalami penurunan menjadi 163 orang, pada tahun 1997 kembali mengalami kenaikan yaitu sebanyak 173 dan pada tahun 1998 kembali mengalami kenaikan yaitu jumlah peserta didik sebanyak 205 orang. Pada tahun 1999 sampai tahun 2002 terus mengalami penurunan yaitu jumlah peserta didik sebanyak 171 dan pada tahun 2003 mengalami peningkatan lagi yaitu sebanyak 180 dan mengalami penurunan lagi sampai tahun 2006 jumlah peserta didik sebanyak 162 dan menurun lagi

sampai tahun 2008 jumlah peserta didik sebanyak 145 orang (*Arsip Tata Usaha MAS TI Batang Kabung*).

Pada tanggal 8 Juni 2005, dilaksanakanlah musyawarah atau rapat di Mushola Imam Maulana. Musyawarah ini membahas tentang pemisahan aliyah dengan SMU Perti dikarenakan adanya pihak pengurus yang keberatan dengan penggabungan Aliyah dengan SMU Perti. Musyawarah tersebut menghasilkan empat poin penting yaitu pertama, SMU Perti dikembalikan keasalnya setelah murid SMU tidak ada lagi di PPMTI. Kedua, untuk tahun ajaran 2005/2006 penerimaan murid SMU Perti ditiadakan dan hanya menerima murid untuk Aliyah. Ketiga, Aliyah tidak diperbolehkan mempelajari kitab bahasa latin. Terakhir yaitu kepala sekolah Aliyah adalah Bucimar BA dan kepek SMU tetap seperti biasa sampai SMU Perti ini dikembalikan keasalnya. Berdasarkan hasil rapat tersebut, Aliyah resmi dipisahkan dengan SMU Perti pada tahun 2005. Setelah resmi berpisah dengan SMU Perti Bandar Purus Bucimar Sani tetap menjadi Kepala Sekolah di MAS TI Batang Kabung. Setelah empat tahun kemudian yaitu pada tahun 2009 Bucimar Sani BA digantikan oleh Jamaris Amir Tk. Sultan yang sebelumnya menjabat sebagai kepala sekolah MTsS TI Batang Kabung (Bucimar, 2023).

3. Priode Kepemimpinan Jamaris Amir (2009-2014)

Pada tahun 2009 Bucimar Sani BA sebagai kepala sekolah MAS TI Batang Kabung digantikan oleh Jamaris Amir setelah menjabat selama 15 tahun. Jamaris Amir sebelum menjabat sebagai Kepala Sekolah MAS TI Batang Kabung merupakan Kepala sekolah MTs TI Batang Kabung. Wakil Kepala sekolah yaitu Mahyudin, Waka Kurikulum Zaitun Ramah, S.HI, Waka Kesiswaan Mukhlish, S.PdI, dan Waka Humas Hendra Yeni, S.PdI. Jamaris Amir menjabat sebagai Kepala Sekolah MAS TI Batang Kabung yaitu selama 5 tahun dari tahun 2009 sampai tahun 2014.

a. Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana MAS TI Batang Kabung pada masa kepemimpinan Jamaris Amir yaitu terdiri dari 6 ruang belajar, 1 ruang kepek, 1 ruangan wakil, 1 ruangan TU, 1 ruangan guru, 3 WC, 1 UKS, 1 ruangan Osis, 1 ruangan koperasi siswa, 1 perpustakaan, 1 Labor Komputer dan 1 lapangan. Letak ruangan TU, ruangan kepala sekolah dan ruangan Wakil sangat berdekatan.

Tabel 1. Sarana dan Prasana MAS TI Batang Kabung (2009-2014)

No	Janis Prasarana	Jumlah Ruang Kondsi Baik	Jumlah Ruangan Rusak	Kondisi Kerusakan		
				Ringan	Sedang	Berat
1	Ruang Kelas	6				
2	Perpustakaan	1				
3	Lab.Computer	1	-	-	-	-
4	Ruang Pimpinan	1	-	-	-	-
5	Ruang Waka	1	-	-	-	-
6	Ruang TU	1	-	-	-	-
7	Ruang Guru	1	-	-	-	-
8	Tempat Olahraga	1	-	-	-	-

9	R.UKS	1	-	-	-	-
10	Toilet	3				
11	Ruang Osis	1	-	-	-	-
12	Tempat Olahraga	1	-	-	-	-

Sumber : Arsip Wakil Sarana Prasarana MAS TI Batang Kabung)Kurikulum

Kurikulum MAS TI Batang Kabung disusun agar madrasah mempunyai pendoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dan pemenuhan 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP). Pada tahun 2009 MAS TI Batang Kabung melaksanakan kurikulum pondok dan kurikulum Nasional KTSP. Diterapkannya kurikulum KTSP bertujuan memandirikan serta memperdayakan satuan pendidikan melalui pemberian kewenangan kepada lembaga pendidikan dan mendorong madrasah dapat melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif dalam pengembangan kurikulum. MAS TI Batang Kabung terdapat dua jurusan yaitu jurusan IPA dan IPS. Pemilihan jurusan yaitu pada saat peserta didik naik kekelas XI sesuai dengan keinginan dan kemampuan peserta didik. Khusus kelas X merupakan program umum yang diikuti oleh seluruh peserta didik dan untuk Kelas XI dan XII merupakan program perjurusan IPA dan IPS. Muatan Kurikulum MAS TI Batang Kabung meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasaan dan kedalamannya sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang ditetapkan oleh BSNP, sedangkan muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri serta pelajaran pondok dikembangkan sendiri oleh madrasah serta kegiatan pengembangan diri, serta pelajaran pondok (Ramah, 2023).

Mata pelajaran terdiri dari mata pelajaran wajib, mata pelajaran pilihan, dan mata pelajaran pondok. Mata pelajaran wajib yaitu Mata pelajaran wajib terdiri dari Pendidikan Agama yang terdiri 4 mata pelajaran, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Biologi, Fisika, Sejarah, Ekonomi, Geografi, Sosiologi, Penjas, TIK, dan Seni Budaya. Mata pelajaran pilihan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Mata pelajaran pondok Mata pelajaran pondok di MAS TI Batang Kabung yaitu Tafsir, Hadist, Tasawuf/Ilmu Kalam, Nahu, Sharaf, Fiqih, Tharekh, Tauhid, Usul Fiqih, Mantiq dan Ketarbiyahan (Ramah, 2023).

1. Mata Pelajaran untuk kelas X

Mata pelajaran kelas X yaitu terdiri 20 mata pelajaran, 10 mata pelajaran pondok, Muatan Lokal dan Pengembangan diri. 20 mata pelajaran terdiri dari mata pelajaran pendidikan agama ada empat yaitu Al-Qur'an Hadist, Fikih, Aqidah Akhlak, dan SKI. Mata pelajaran umum sebanyak 14 karena pada kelas X belum ada pemilihan jurusan. Mata pelajaran umum tersebut yaitu terdiri dari Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Matematika, Fisika, Biologi, Kimia, Sejarah, Geografi, Ekonomi, Sosiologi, Penjaskes, dan Teknologi Informasi dan komunikasi. Mata pelajaran pondok untuk kelas X di MAS TI Batang Kabung yaitu Tafsir, Hadist, Nahu, Sharaf, Fiqih, Tharekh, Tauhid, Usul Fiqih, Mantik dan Ketarbiyahan (*Dokumen Wakil Kurikulum MAS TI Batang Kabung*, n.d.) .

2. Mata Pelajaran untuk kelas XI dan XII IPS

Mata pelajaran kelas XI dan XII Jurusan IPS yaitu terdiri 17 mata pelajaran, 11 mata pelajaran pondok, Muatan Lokal dan Pengembangan diri. 17 mata pelajaran terdiri dari mata pelajaran pendidikan agama ada empat yaitu Al-Qur'an Hadist, Fiqih, Aqidah Akhlak, dan SKI. Mata pelajaran umum sebanyak 7 yaitu terdiri dari Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Matematika, Penjaskes, dan TIK. Mata pelajaran program, jurusan IPS ada 4 yaitu Ekonomi, Sosiologi, Geografi, dan Sejarah. Mata pelajaran pondok ada 11 yaitu Tafsir, Hadist, Tasawuf/Ilmu Kalam, Nahu, Sharaf, Fiqih, Tharekh, Tauhid, Usul Fiqih, Mantik dan Ketarbiyahan. Alokasi satu jam pelajaran yaitu 45 menit dan madrasah tidak menambah alokasi waktu untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana yang tertera dalam struktur kurikulum (*Dokumen Wakil Kurikulum MAS TI Batang Kabung, n.d.*).

3. Mata Pelajaran untuk kelas XI dan XII IPK

Mata pelajaran kelas XI dan XII Jurusan IPA yaitu terdiri 17 mata pelajaran, 10 mata pelajaran pondok, Muatan Lokal dan Pengembangan diri. 17 mata pelajaran terdiri dari mata pelajaran pendidikan agama ada empat yaitu Al-Qur'an Hadist, Fiqih, Aqidah Akhlak, dan SKI. 8 Mata pelajaran umum yaitu terdiri dari Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Matematika, Sejarah, Penjaskes, dan TIK. Mata pelajaran program jurusan IPA ada 3 yaitu Fisika, Kimia, dan Biologi. Mata pelajaran pondok ada 11 yaitu Tafsir, Hadist, Tasawuf/Ilmu Kalam, Nahu, Sharaf, Fiqih, Tharekh, Tauhid, Usul Fiqih, Mantik dan Ketarbiyahan. Alokasi satu jam pembelajaran tetap yaitu 45 menit. Pembelajaran setiap mata pelajaran dilaksanakan dalam suasana yang saling menerima dan menghargai, akrab, terbuka, dan hangat antara peserta didik dan pendidik. Metode pembelajaran diarahkan berpusat kepada peserta didik. Guru sebagai fasilitator mendorong peserta didik agar mampu belajar secara aktif, baik secara fisik maupun mental. Selain itu dalam pencapaian setiap kompetensi pada masing-masing mata pelajaran diberikan secara kontekstual dengan memperhatikan perkembangan kekinian dari berbagai aspek kehidupan (*Dokumen Wakil Kurikulum MAS TI Batang Kabung, n.d.*).

b. Murid

Pada masa kepemimpinan Jamaris Amir yaitu selama 5 tahun jumlah peserta didik mengalami kenaikan dan penurunan. Jumlah peserta didik MAS TI Batang Kabung pada tahun pelajaran 2009/2010 seluruhnya berjumlah 126 orang. Pada tahun pelajaran 2010/2011 sebanyak 147 orang, pada tahun pelajaran 2011/2012 sebanyak 145, pada tahun pelajaran 2012/2013 sebanyak 146 orang dan pada tahun 2013/ 2014 sebanyak 142 orang. Murid MAS TI Batang Kabung kurang lebih sebanyak 70% berasal dari Kota Padang terutama masyarakat Batang Kabung dan 30 % berasal dari luar Kota Padang hal ini dikarenakan MAS TI Batang Kabung belum begitu terkenal dan peminat yang paling banyak hanya masyarakat yang tinggal di Kota Padang saja (*Arsip Tata Usaha MAS TI Batang Kabung*).

Rekapitulasi Jumlah Peserta Didik MAS TI Batang Kabung tahun 2009-2014

Sumber : Arsip MAS TI Batang Kabung

Pada diagram tersebut dapat dilihat bahwa jumlah murid MAS TI Batang Kabung pada tahun ajaran 2009/2010 hingga tahun ajaran 2013/2014 mengalami kenaikan dan penurunan pada tahun ajaran 2009/2010 jumlah murid 126 orang dan pada tahun ajaran 2010/2011 jumlah murid MAS TI Batang Kabung mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu sebanyak 147 dan terus mengalami penurunan sedikit hingga tahun ajaran 2013/2014 jumlah murid MAS TI Batang Kabung sebanyak 142 orang. Dapat kita simpulkan bahwa jumlah peserta didik yang paling banyak pada periode kepemimpinan Jamaris Amir yaitu pada tahun ajaran 2011/2012 yaitu sebanyak 147 siswa dan yang paling sedikit yaitu pada tahun ajaran 2009/2010 yaitu hanya 126 siswa saja. (Arsip Tata Usaha MAS TI Batang Kabung)

c. Guru

Guru sebagai tenaga pengajar sekaligus pendidik merupakan hal yang sangat penting dan dibutuhkan dalam lingkungan pendidikan, termasuk di lembaga pendidikan MAS TI Batang Kabung. Guru-guru di MAS TI Batang Kabung ada yang diangkat sendiri oleh Yayasan dan ada juga yang diperbantukan dari Departemen Agama. Mereka berasal dari berbagai perguruan tinggi seperti IAIN, UNP, Yastis, dan perguruan tinggi lainnya. Pada periode kepemimpinan Jamaris Amir, beliau dibantu oleh empat orang wakil, yaitu Wakil Kepala Mahyudin, S.TS, Wakil Kesiswaan Mukhlis, S.Pd, Wakil Humas Hendra Yeni, S.PdI, dan Wakil Kurikulum Zaitun Ramah, S.H. Tenaga pendidikan dan kependidikan di MAS TI Batang Kabung terdiri dari satu bendahara TU, dua orang karyawan TU, satu penjaga sekolah, dan 23 orang guru. Guru-guru di MAS TI Batang Kabung terdiri dari tiga orang guru pondok, satu orang guru Kewarganegaraan, satu orang guru Qur'an Hadis, satu orang guru Sejarah, tiga orang guru Bahasa Inggris, dua orang guru Kimia, satu orang guru Penjas, dua orang guru Bahasa Indonesia, satu orang guru Matematika, dua orang guru Fisika, satu orang guru SKI, satu orang guru Ekonomi, satu orang guru Biologi, dan satu orang guru Geografi. Selain itu, ada juga guru bantu, yaitu alumni MAS TI Batang Kabung yang membantu mengajarkan kitab kuning kepada peserta didik (Amir, 2022).

4. Priode Kepemimpinan Harun Bakhri, M.Pd (2014-Sekarang)

Harun Bakhri, M.Pd., adalah kepala sekolah MAS TI Batang Kabung yang keempat beliau menjabat sejak tahun 2014 sampai sekarang. Pada masa kepemimpinan beliau, dibantu oleh 4 orang wakil, yaitu wakil kurikulum Zaitun Ramah, S.Hi., wakil kesiswaan Mukhlis, S.PdI., dan wakil sarana dan prasarana Rita Yosefa, S.Pd. Pada periode kepemimpinan Harun Bakhri, M.Pd., terjadi beberapa perubahan. Yang pertama adalah mengenai jurusan di MAS TI Batang Kabung, yaitu jurusan IPS dihapuskan. Hal ini dikarenakan kurangnya peminat untuk jurusan IPS di MAS TI Batang Kabung. Jurusan IPS diganti dengan jurusan IPK. Pergantian jurusan tentunya mengakibatkan pergantian guru. Banyak guru yang mengajar mata pelajaran IPS tidak mengajar lagi di MAS TI Batang Kabung, dan terjadi penambahan guru dalam bidang keagamaan untuk mengajar jurusan IPK. Perubahan yang kedua adalah pada pertengahan tahun 2014, perdana dilaksanakannya kurikulum 2013. Sebelumnya, kurikulum yang dipakai adalah KTSP, sesuai dengan peraturan Kemenag mengenai pertukaran kurikulum KTSP dengan kurikulum 2013. Perubahan yang ketiga adalah pelajaran TIK, Muatan lokal, dan pengembangan diri dihapuskan, dan diganti dengan pelajaran Seni Budaya, BK, dan Prakarya (Bakhri, 2023).

a. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sangat penting untuk mendukung proses belajar mengajar. Pada tahun 2014, sarana dan prasarana di MAS TI Batang Kabung sudah mengalami perkembangan, dan fasilitas di MAS TI Batang Kabung sudah memadai. Jumlah ruangan belajar di MAS TI Batang Kabung tidak mengalami penambahan, tetap terdiri dari enam kelas, dengan dua kelas X untuk X IPA dan X IPK, dua kelas XI untuk XI IPA dan XI IPK, serta dua kelas XII untuk XII IPA dan XII IPK. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan lahan. Untuk pelajaran pondok, terdapat tujuh mata pelajaran. Selain itu, terjadi perubahan fungsi beberapa ruangan sejak masa kepemimpinan Jamaris Amir. Perkembangan sarana dan prasarana di MAS TI Batang Kabung meliputi penambahan jumlah komputer di laboratorium komputer, kelengkapan alat-alat di laboratorium IPA yang sudah cukup lengkap, serta keberadaan perpustakaan yang lengkap dengan buku-buku kitab dan buku pelajaran umum. Terdapat juga perkembangan sarana dan prasarana lainnya. Berikut tabel sarana dan prasarana MAS TI Batang Kabung (Yosefa, 2023)

Tabel 2 Data Prasarana MAS TI Batang Kabung dan Kondisinya Tahun 2014-Sekarang

No	Janis Prasarana	Jumlah Ruang Kondsi Baik	Jumlah Ruangan Rusak	Kondisi Kerusakan		
				Ringan	Sedang	Berat
1	Ruang Kelas	6				
2	Perpustakaan	1				
3	R. Lab. IPA		1	1		
4	R.Lab Biologi	-	-	-	-	-
5	Ruang BK	1	-	-	-	-
6	Lab.Computer	1	-	-	-	-

7	Ruang Pimpinan	1	-	-	-	-
8	Ruang Waka	1	-	-	-	-
9	Ruang TU	1	-	-	-	-
10	Ruang Guru	1	-	-	-	-
11	Tempat Olahraga	1	-	-	-	-
12	R.UKS	1	-	-	-	-
13	Toilet	1	3	2		
14	Ruang Osis	1	-	-	-	-
15	R. Lab Fisika	-	-	-	-	-
16	R.Lab Kimia	-	-	-	-	-
17	R. Lab Bahasa	-	1	1	-	-

Sumber : Arsip Wakil Sarana Prasana MAS TI Batang Kabung

Tabel 3. Data Sarana MAS TI Batang Kabung dan Jumlahnya Tahun 2014-Sekarang

NO	Nama Sarana	Jumlah
1.	Komputer P.C. Unit Lab.Computer	15 Unit
2.	Komputer P.c. Unit Kantor/Tata Usaha	3 Unit
3.	Komputer Unit Perpustakaan	1 Unit
4.	Komputer Unit Operator MAS TI	1 Unit
5.	Leptop Notebook Madrasah	5 Unit
6.	Infokus/Proyektor	2 Unit
7.	Printer	4 Unit
8.	Speker	1 Unit
9.	Toa	2 Unit
10.	J Alat Olahraga	3 Set
11.	Alat Rabana	2 Set
12.	Alat Drum Band	1 Set
13.	Amplifier	1 Unit

Sumber : Arsip Wakil Sarana Prasana MAS TI Batang Kabung

Beberapa ruangan yang ada di MAS TI Batang Kabung yaitu ada 6 ruangan belajar, perpustakaan, labor IPA, labor komputer, ruang pimpinan, ruang wakil, ruang tata usaha, ruang guru, tempat olahraga, ruang UKS, 3 toilet, 1 ruang labor bahasa. Keadaan prasarana di MAS TI Batang Kabung ada yang mengalami kerusakan ringan. Prasarana MAS TI Batang Kabung yang rusak ringan yaitu ruang labor IPA, 2 buah toilet yaitu toilet siswa untuk toilet guru masih dalam keadaan baik dan ruang Labor Bahasa juga mengalami kerusakan ringan. Untuk Sarana yang ada di MAS TI Batang Kabung sudah cukup lengkap.

b. Kurikulum

Pada tahun 2014 kurikulum yang diimplementasikan di MAS TI Batang Kabung yaitu perdana diimplementasikannya kurikulum K13 sesuai dengan kurikulum umum yang dipakai oleh Dinas Pendidikan dan tentunya juga pendidikan ketarbiyahan atau pelajaran

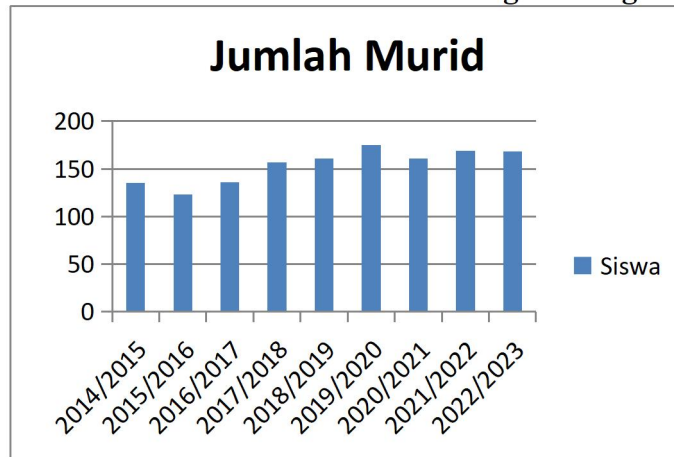
pondok. MAS TI Batang Kabung tetap mempertahankan melaksanakan pembelajaran agama yaitu sebanyak (60%) dari pada pembelajaran umum (30%). Kurikulum MAS TI Batang Kabung memasukan pendidikan kecakapan hidup yang mencakup kecakapan pribadi, kecakapan akademik, dan atau kecakapan vokasional. Pendidikan kecakapan hidup dapat merupakan bagian integral dari pendidikan semua mata pelajaran dan atau berupa paket/modul yang direncanakan secara khusus. Pendidikan kecakapan hidup dapat diperoleh peserta didik dari satuan pendidikan yang bersangkutan dan atau dari satuan pendidikan formal lain atau non formal. Pendidikan yang berorientasi pada kecakapan hidup dilaksanakan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik memperoleh bekal keterampilan dan keahlian yang dijadikan sebagai sumber penghidupannya. Pada tahun 2014 sampai saat ini pembelajaran di MAS TI Batang Kabung masih tetap mempelajari kitab-kitab seperti kitab kuning. Pelajaran pondok terdiri 10 pelajaran yaitu Nahu, Saraf, Fiqih, Tafsir, Tarekh, Tauhid, Usul Fiqih, Tasawuf, Ketarbiyahan, Mantiq dan Hadis. Pelajaran pondok dilaksanakan di MAS TI Batang Kabung dari jam 06:40 sampai jam 09:40 kemudian baru dilanjutkan dengan pelajaran umum (Ramah, 2023).

Mata pelajaran umum sesuai dengan kurikulum K13 untuk jurusan IPA ada 19 pelajaran yaitu 5 mata pelajaran agama, 9 mata pelajaran umum dan 5 mata pelajaran Peminatan untuk jurusan IPA. 5 Mata pelajaran agama yaitu Al- Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, Fiqih, SKI, dan Bahasa Arab. 8 mata pelajaran umum yaitu Bahasa Indonesia, MTK, Sejarah Indonesia, PPKN, Bahasa Inggris, Seni Budaya, Penjas, BK, Prakarya atau kewirawusahaan. 5 mata pelajaran peminatan untuk jurusan IPA yaitu Kimia, Fisika, Biologi, MTK Peminatan, Bahasa Inggris Peminatan. Jumlah jam pelajaran yaitu sebanyak 51 jam perminggu. Mata pelajaran untuk jurusan IPK yaitu terdiri dari 18 mata pelajaran yaitu 5 Mata pelajaran agama yaitu Al- Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, Fiqih, SKI, dan Bahasa Arab. 9 mata pelajaran umum yaitu Bahasa Indonesia, MTK, Sejarah Indonesia, PPKN, Bahasa Inggris, Seni Budaya, Penjas, BK, Prakarya atau kewirawusahaan. 5 mata pelajaran peminatan untuk jurusan IPK yaitu Bahasa Arab Peminatan, Ilmu Hadis, Usul Fiqih, dan Ilmu Tafsir. Jumlah jam pelajaran yaitu sebanyak 51 jam perminggu (Ramah, 2023).

c. Murid

Jumlah peserta didik pada tahun 2014 sampai tahun 2022 kenaikan dan penurunan namun sebageian besar mengalami kenaikan. pada tahun ajaran 2014/2015 jumlah peserta didik sebanyak 135orang. Pada tahun ajaran 2015/2016 sebanyak 123 siswa, 2016/2017 sebanyak 136, 2017/2018 sebanyak 157 siswa. 2019/2020 sebanyak 161, 2020/2021 sebanyak 161 siswa, 2021/2022 sebanyak 169 siswa, 2022/2023 sebanyak 168 siswa. Pada masa priode kepemimpinan Harus Bakhri peserta didik MAS TI Batang Kabung sudah berasal dari berbagai daerah seperti Riau, Sijunjung, Sangka, Payakumbuh, Dharmasraya, dan lain-lain. Berku tabel jumlah peserta didik MAS TI Batang Kabung tahun 2014-2022 (Husni, 2023) .

Rekapitulasi Jumlah Peserta Didik MAS TI Batang Kabung Tahun 2014-2022



Pada diagram jumlah siswa tersebut dapat kita lihat bahwa jumlah peserta didik MAS TI Batang Kabung mengalami kenaikan dan penurunan jumlah peserta didik MAS TI Batang Kabung yang paling banyak yaitu pada tahun ajaran 2019/2020 yaitu sebanyak 175 siswa. Sedangkan jumlah peserta didik yang paling sedikit yaitu pada tahun ajaran 2015/2016. Peserta didik MAS TI Batang Kabung pada priode Kepsek bapak Harun Bakhri M.Pd sudah mulai banyak peserta didik yang berasal dari luar Kota Padang (Husni, 2023).

d. Guru

Pada tahun 2014 guru yang mengajar di MAS TI Batang Kabung mengalami perubahan hal ini dikarenakan dihapusnya jurusan IPS di MAS TI Batang Kabung sehingga guru-guru mata pelajaran peminatan IPS tidak mengajar lagi di MAS TI Batang Kabung. Jurusan IPS di MAS TI Batang Kabung digantikan dengan jurusan IPK. Hal ini mengakibatkan terjadinya pergantian guru di MAS TI Batang Kabung terutama guru yang mengajar mata pelajaran IPS dan digantikan dengan guru yang mengajar di bidang jurusan IPK. Personil MAS TI Batang Kabung pada priode kepemimpinan Harun Bakhri, M.Pd terdiri 3 orang wakil yaitu wakil kesiswaan, Waka umum, Waka pondok, dan Waka sarana prsarana, 1 Koordinator TU, 1 Bendahara TU. 22 orang guru mata pelajaran umum, 8 guru pondok, 1 pegawai TU, 1pegawai perpustakaan, 2 penjaga sekolah. Guru-guru yang mengajar di MAS TI Batang Kabung sudah berpengalaman bidang agama maupun bidang umum. Pada tahun sekarang guru-guru yang mengajar taamatan dari UIN, UNP, Yastis, Iain dan lain-lain. Guru-guru MAS TI Batang Kabung juga kebanyakan guru-guru lama yang sudah mengajar dulunya di MTI Batang Kabung dan juga ada guru bantu tamatan MAS TI Batang Kabung yang paham dan sudah menguasai kitab gundul khusus untuk mengajar pelajaran Pondok (Bakhri, 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa berdirinya MAS TI Batang Kabung di latar belakang oleh ide serta gagasan dari Syekh Imam Maulana dan pengurus PPMTI Batang Kabung untuk mengembangkan sistem pendidikan yang ada di PPMTI Batang Kabung yang sudah berdiri semenjak tahun 1955 untuk tingkat Aliyah yang

mana sebelumnya telah didirikan sistem pendidikan tingkat Tsanawiyah. MAS TI Batang Kabung merupakan keberlanjutan setelah didirikannya MTs TI Batang Kabung. MAS TI Batang Kabung mengalami dinamika perkembangan perperiode kepemimpinan mulai dari Prof Dr. Duski Samad hingga Harun Bakhri M.Pd. Dinamika perkembangan tersebut baik dari segi kurikulum, jumlah peserta didik, guru dan lain-lain. Pada awal berdirinya MAS TI Batang Kabung dipilihlah Prof. Dr Duski Samad sebagai Kepala Sekolah pada tahun 1988 sampai tahun 1993. Pada tahun 1994 Prof Duski Samad digantikan oleh Bucimar Sani BA dan pada tahun 1995 bergabunglah aliyah dengan SMU Perti Bandar Purus walaupun bergabung dengan SMU Perti Pelajaran Kitab Kuning tetap dilaksanakan. SMU Perti Bandar Purus dan Aliyah dipisah pada tahun 2005. Kurikulum yang digunakan pada masa Bucimar Sani BA yaitu kurikulum pondok/ketarbiyahan dan kurikulum 1994. Pada tahun 2009 Bucimar Sani BA digantikan oleh Jamaris Amir Tuanku Mudo. Pada masa kepemimpinan Jamaris Amir terjadi pergantian kurikulum yaitu menggunakan kurikulum KTSP dengan dua jurusan yaitu IPA dan IPS dan beberapa mata pelajaran muatan lokal dan pengembangan diri. Pada tahun 2014 Jamaris Amir digantikan oleh Harun Bakhri M.Pd dan terjadi pergantian jurusan IPS dengan IPK di MAS TI Batang Kabung hal ini menyebabkan terjadi pergantian guru-guru karena jurusan IPS tidak ada lagi. Pada tahun 2014 Kurikulum KTSP diganti dengan Kurikulum K13.

DAFTAR PUSTAKA

Arsip Bucimar Sani Ba

Arsip Tata Usaha Mas Ti Batang Kabung

Bruinessen, M. Van. (1995). *Kitab Kuning, Pesantren, Dan Tarekat: Tradisi-Tradisi Islam Di Indonesia* (Cet. 1). Mizan

Dokumen Wakil Kurikulum Mas Ti Batang Kabung

Fauzan & Swito. (2015). *Sejarah Sosial Pendidikan Islam*. Prenada Media Grup

Gottschalk, L. (1986). *Mengerti Sejarah*. Universitas Indonesia

Kusnadi, E. (2008). *Metodologi Penelitian*. Ramayana Pers & Stain Metro

Manpan Drajat. (2018). *Sejarah Madrasah Di Indonesia*.
<https://doi.org/10.5281/Zenodo.1161729>

Mulyana, R. (2019). *Spektrum Pembangunan Madrasah*. Cv. Aneka Ilmu

Praptiningsih, P. (2019). *Perkembangan Madrasah Di Indonesia*. *Mamba'Ul 'Ulum*, 15(1), 87–107. <https://doi.org/10.54090/Mu.32>

Profil Mas Ti Batang Kabung. (2022)

Samsudin, M., & Haniefa, R. (2022). Sejarah Dan Perkembangan Madrasah Di Indonesia. *Turats*, 15(1), 79–91. <https://doi.org/10.33558/Turats.v15i1.4541>

Saputra, T. (2020). Program Studi Sejarah Peradaban Islam Jurusan Adab Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu 2021 M / 1442H

Sjamsuddin, H. (2012). *Metodologi Sejarah*. Ombak

Supani, S. (1970). Sejarah Perkembangan Madrasah Di Indonesia. *Insania : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 14(3), 560–579. <https://doi.org/10.24090/Insania.v14i3.376>

Widodo, H., & Nurhayati, E. (2020). *Manajemen Pendidikan Sekolah, Madrasah, Dan Pesanteren*. Pt Remaja Rosdakary

Yunarti, N. (2020). Program Studi Sejarah Peradaban Islam Jurusan Adab Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu Tahun 2020 M/1441H

Zuhriy, M. S. (2011). *Budaya Pesantren Dan Pendidikan Karakter Pada Pondok Pesantren Salaf*. 19

Zulharini, Dkk. (1994). *Sejarah Peradaban Islam*. Pt Bumi Aksar

Wawancara Dengan Bapak Bucimar Sani Ba (Kepsek Mas Ti Batang Kabung Kedua), Pada Tanggal 3 November 2022

Wawancara Dengan Bapak Jamari Amir (Kepsek Mas Ti Batang Kabung Ketiga), Pada Tanggal 8 November 2022

Wawancara Dengan Bapak Prof. Dr. Duski Samad (Kepsek Mas Ti Batang Kabung Pertama), Pada Tanggal 15 Maret 2023

Wawancara Dengan Bapak Harun Bakhri, M,Pd (Kepsek Mas Ti Batang Kabung Keempat), Pada Tanggal 10 Maret 2023

Wawancara Dengan Ibuk Zaitun Ramah S.Pdi (Waka Kurikulum Mas Ti Batang Kabung), Pada Tanggal 13 Maret 2023

Wawancara Dengan Ibuk Rita Yosefa, S.Pd (Waka Sarana Dan Prasarana Mas Ti Batang Kabung), Pada Tanggal 13 Maret 2023.